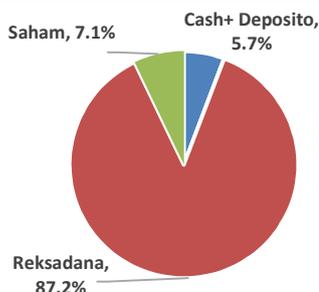


NAB/UNIT	1,091.74	1M	12M	YTD	Inception	
		SFSR	1.2%	3.9%	3.9%	9.2%
		Benchmark	0.1%	-1.9%	-1.9%	2.1%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 UNTR 3 TLKM 4 CASH 5 -		

<i>Tanggal Perdana</i>	11-Aug-17
<i>Jenis Unit link</i>	Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i>	73,010,650,803
<i>Total Unit</i>	66,875,585
<i>Profil Resiko</i>	Konservatif
<i>Bank Custodian</i>	PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Lt 16 Jl Kapt Tendean Kav 12-*14 Jakarta 12970

**REVIEW MARKET**

Pada bulan Desember 2018, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 0,51%, ditutup pada level 3.182.57. Kenaikan ini karena membaiknya kurs Rupiah ditengah ekspektasi membaiknya current account defisit akibat melemahnya harga minyak mentah serta kebijakan moneter Bank Indonesia. Dari global, pernyataan dovish dari Gubernur The Fed terkait arah suku bunga acuan FFR tahun depan, dan mendinginnya perang dagang AS-China, juga membuat persepsi resiko turun. Selama bulan Desember, Investor asing melakukan net selling sekitar Rp. 800 miliar pada pasar Surat Utang Negara. Yield obligasi tenor 10 tahun naik 0.131% menjadi sekitar 7,997% pada akhir Desember dari level 7,866% pada November. Sementara untuk yield obligasi tenor 5 tahun turun menjadi 7,845%, 15 tahun naik 0,197% menjadi 8.206% dan 20 tahun, naik 0.207% menjadi 8.396%. Pada bulan Januari ini, pasar masih menanti arah kebijakan The Fed atas suku bunganya, ditengah prediksi melemahnya pertumbuhan ekonomi global oleh beberapa lembaga keuangan dunia .

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Fund Syariah Rupiah (SFSR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFSR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFSR adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maksimum 20% pada saham dan pasar uang

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

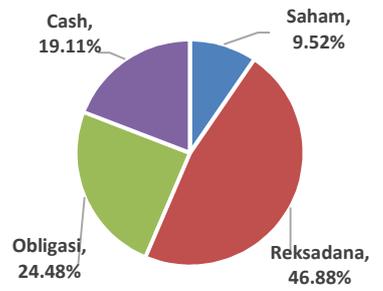
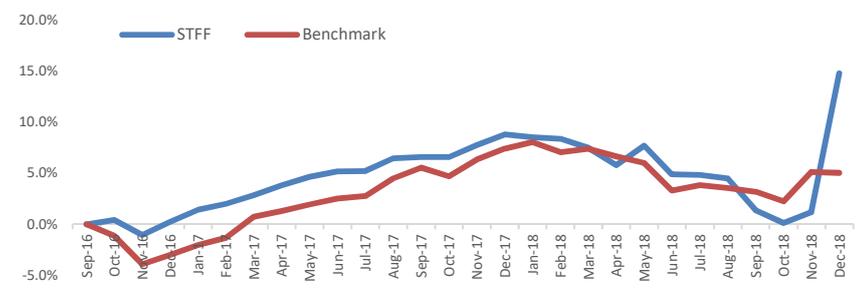
**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	<b>1,147.78</b>		<b>24M</b>	<b>12M</b>	<b>1M</b>	<b>YTD</b>	<b>Inception</b>
		<b>STFF</b>	14.5%	5.5%	13.4%	5.5%	14.8%
		<b>Benchmark</b>	8.3%	-2.2%	-0.1%	-2.2%	5.0%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Obl Nagari 3 PGAS 4 WSBP 5 -		

<i>Tanggal Perdana</i>	27-Sep-16
<i>Jenis Unit link</i>	Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i>	4,129,189,106
<i>Total Unit</i>	3,597,548
<i>Profil Resiko</i>	Konservatif
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

Pada bulan Desember 2018, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 0,51%, ditutup pada level 3.182.57. Kenaikan ini karena membaiknya kurs Rupiah ditengah ekspektasi membaiknya current account defisit akibat melemahnya harga minyak mentah serta kebijakan moneter Bank Indonesia. Dari global, pernyataan dovish dari Gubernur The Fed terkait arah suku bunga acuan FFR tahun depan, dan mendinginnya perang dagang AS-China, juga membuat persepsi resiko turun. Selama bulan Desember, Investor asing melakukan net selling sekitar Rp. 800 miliar pada pasar Surat Utang Negara. Yield obligasi tenor 10 tahun naik 0.131% menjadi sekitar 7,997% pada akhir Desember dari level 7,866% pada November. Sementara untuk yield obligasi tenor 5 tahun turun menjadi 7,845%, 15 tahun naik 0,197% menjadi 8.206% dan 20 tahun, naik 0.207% menjadi 8.396%. Pada bulan Januari ini, pasar masih menanti arah kebijakan The Fed atas suku bunganya, ditengah prediksi melemahnya pertumbuhan ekonomi global oleh beberapa lembaga keuangan dunia .

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Tasyakur Fixed Fund (STFF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. STFF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap syariah. Kebijakan investasi STFF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap Syariah, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Syariah, serta maximum 20% pada efek saham syariah.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.